

Pengaruh Kegiatan *Bank Mini* Terhadap Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyayah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi

Welda Yuniza¹, Ria Novianti², Yeni Solfiah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: welda.yuniza4213@student.unri.ac.id¹, ria.novianti@lecturer.unri.ac.id²,

yeni.solfiah@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan bank mini di TK Aisyiyah Bustanul Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen murni menggunakan dua kelas. Populasi penelitian adalah 40 anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi, sampel yang digunakan adalah keseluruhan anak yaitu 20 anak TK B1 dan 20 anak TK B2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan literasi keuangan anak sebelum perlakuan pada kelas kontrol dengan persentase 47,22% dan kelas eksperimen 46,11% kemudian diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen meningkat dengan persentase 84,44% sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan dengan persentase 66,11%. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui data primer yaitu dilakukan secara langsung oleh peneliti.

Kata Kunci: Kegiatan *Bank Mini*, Pengetahuan Literasi Keuangan Anak

Abstract

This study aims to determine the financial literacy knowledge of children aged 5-6 years before and after being given the treatment of mini banking activities at Aisyiyah Bustanul Kindergarten, Kuantan Singingi Regency. This type of research is a quantitative experiment with a pure experimental research design using two classes. The study population was 40 children aged 5-6 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Kuantan Singingi Regency, the sample used was all children, namely 20 children in Kindergarten B1 and 20 children in Kindergarten B2. Based on the results of the research that has been done, the researchers concluded that the knowledge of children's financial literacy before treatment in the control class with a percentage of 47.22% and the experimental class 46.11% then given treatment to the experimental class increased with a percentage of 84.44% while the control class did not receive treatment with a percentage of 66.11%. The data collection technique used is through primary data, which is carried out directly by the researcher.

Keywords: *Mini Bank Activities, Knowledge of Children's Financial Literacy*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik dalam pendidikan informal dilingkungan keluarga maupun pendidikan formal dilingkungan pra sekolah sampai perguruan tinggi. Menurut Lusardi sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa serta pasar. Akan tetapi lebih cenderung

harus menanggung resiko keuangan dimasa depan yang lebih dari orangtua mereka (Sugiharti & Maula, 2019).

Pendidikan literasi keuangan dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan anak, terlihat dari rendahnya kesadaran menabung dan tingginya tingkat konsumsi anak. Mandell dan Klien menyatakan bahwa ketidakmampuan anak membuat keputusan finansial dalam mengelola keuangannya dapat menimbulkan dampak negatif pada seluruh aspek perekonomian. Hal tersebut menimbulkan kesadaran pentingnya pendidikan literasi keuangan dan pemahaman dalam penggunaan instrumen keuangan dasar sebagai fungsi dari pengelolaan keuangan (Fitriana & Sari, 2018).

Berdasarkan hasil survey *Bank Dunia* menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya *Financial Literacy* dalam meningkatkan perekonomian (Yundari & Artati, 2021).

Literasi keuangan mempunyai esensi yang lebih mendetail dibandingkan dengan pengetahuan keuangan secara umum. Kebutuhan anak tentang pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan bukan hanya untuk masa depan mereka, namun juga untuk kehidupan anak saat ini yang sudah semakin kompleks. *National Council On Economic Education (NCEE)* dan *National Council On Social Studies (NCSS)* menekankan bahwa semua anak harus melek ekonomi (*economically literate*) untuk kepentingan tata ekonomi global baik hari ini ataupun masa depan. NCEE dalam Sefeldt et, al. Menyarankan bahwa semua anak harus mampu: Mengelola keuangan pribadi, memahami dan menghargai peran dari para pekerja yang memproduksi barang dan jasa, menarik diri dalam sistem ekonomi dan memahami bagaimana sistem itu berkerja, berfikir kritis terhadap masalah ekonomi, merasa mempunyai tanggung jawab, memahami konsep ekonomi dasar (produksi, distribusi, konsumsi), melakukan pengambilan keputusan ekonomi, dan alasan logis tentang isu-isu terkini yang berdampak pada kehidupan mereka, siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan produksi ekonomi yang bertujuan untuk mempersiapkan karir mereka di masa depan (Rapih, 2016)

Pendidikan literasi keuangan sangat penting untuk diterapkan pada anak sedini mungkin. Penanaman nilai-nilai literasi keuangan sedini mungkin pada anak akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan juga tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang. Sifat kognitif anak yang masih konkret dan masih dalam tahap perkembangan sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan. Keluarga yang merupakan komunitas pertama merupakan tempat penanaman nilai-nilai literasi keuangan yang sangat efektif. Peran sekolah juga sangat penting guna memberikan pengetahuan tentang pendidikan literasi keuangan pada anak. Komitmen bersama serta sinergitas semua pihak sangat dibutuhkan untuk kesuksesan penanaman nilai-nilai literasi keuangan melalui keluarga ataupun sekolah.

Pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat penting mulai dari pengetahuan yang mendalam tentang literasi keuangan diperlukan untuk mendidik manusia agar sadar dan paham betapa pentingnya cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama anak pada usia pra sekolah dan sekolah dasar, karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar dimasa yang akan datang. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Baik di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana (Rapih, 2016)

Pembelajaran dikelas saja tidak akan cukup bagi anak untuk memahami pentingnya tentang literasi keuangan. Dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan praktik dan pengalaman secara

langsung oleh anak untuk memahami pelajaran yang telah disampaikan bahkan memahami betapa pentingnya pemahaman mengenai literasi keuangan serta mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemahaman anak mengenai literasi keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi terdapat permasalahan : 1). Kurangnya penerapan kegiatan tentang pengetahuan literasi keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, 2). Dalam Kegiatan pembelajarannya guru hanya berfokus terhadap mengenalkan jenis mata uang kepada anak untuk memahami literasi keuangan, 3). Kurangnya pemahaman guru dan anak tentang pentingnya pengetahuan literasi keuangan diajarkan terhadap anak sejak dini. Pengetahuan literasi keuangan anak akan tercapai apabila adanya kegiatan yang menunjang pembelajaran anak salah satunya kegiatan bank mini. Bank mini dapat digunakan oleh anak sebagai sumber belajar dalam memahami dasar-dasar pengetahuan mengenai literasi keuangan. Kegiatan bank mini dapat digunakan sebagai inovasi sumber belajar anak yang ternyata belum secara merata dilakukan sebagian sekolah.

Pengetahuan literasi keuangan merupakan wawasan tentang sesuatu yang diketahui dan diingat seseorang mengenai konsep keuangan, serta memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Bank Mini merupakan suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam sekolah, hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, computer, dan sejenisnya. Kegiatannya seperti bank pada umumnya, selain itu menampung dana dari siswa serta seluruh civitas yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu civitas (Novianti, 2019)

Penelitian ini diharapkan bisa membantu anak, guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran tentang pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan Kegiatan Bank Mini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen murni (*true experimental*) pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan rancangan desain penelitian *Pre Test-Post Test Only Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober dan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi dengan populasi penelitian sebanyak 40 anak usia 5-6 tahun serta sampel yang digunakan sebanyak 20 anak TK B1 dan 20 anak TK B2. Sedangkan instrumen penelitian diambil secara langsung terhadap anak dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan literasi keuangan anak sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan bank mini. Untuk mengukur kemampuan literasi keuangan anak menggunakan lembar observasi yang dilakukan secara langsung terhadap anak. Teknik analisis data menggunakan rumus *independent sample t-test* (uji-t), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{(n1 - 1)(n2 - 1)} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2} \right)}}$$

Keterangan:

- M1 = rata-rata skor kelompok 1
- M2 = rata-rata skor kelompok 2
- SS1 = sum of square kelompok 1

- SS2 = sum of square kelompok 2
 n1 = jumlah subjek kelompok 1
 n2 = jumlah kelompok subjek 2

Dalam menentukan kriteria penilaian hasil aktivitas anak selama proses metode pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dilakukan metode pengelompokan atas 3 kriteria persentase menurut suharsimi Arikunto (2019) yaitu:

- 76%-100% = Baik
 56%-75% = Cukup
 0%-55% = Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 deskripsi penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest kontrol</i>	6	18	12	2	6	12	8,5	2,03909
<i>Pretest eksperimen</i>	6	18	12	2	6	12	8,3	1,86660
<i>Posttest kontrol</i>	6	18	12	2	10	16	11,9	1,99737
<i>Posttest eksperimen</i>	6	18	12	2	12	18	18,3	1,76516

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka dapat dilihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh (Empirik) pengetahuan literasi keuangan pada anak lebih tinggi setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan kegiatan bank mini dibandingkan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu kelas kontrol yang memperoleh skor lebih rendah dari skor kelas eksperimen. Ini menunjukkan bahwa kegiatan bank mini dapat meningkatkan pengetahuan literasi keuangan pada anak. Dalam menentukan kriteria penilaian hasil aktivitas anak selama proses metode pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dilakukan metode pengelompokan atas 3 kriteria persentase menurut suharsimi Arikunto (2019) yaitu:

Tabel 2 Kriteria Penilaian

Nilai Presentase	Kriteria Penilaian
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
0% - 55%	Kurang

Sumber: (Arikunto, 2019)

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Berdasarkan *pretest* yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi dilakukan dengan teknik observasi dengan 6 sub indikator pengetahuan literasi keuangan yang dilakukan di ke 2 kelas masing-masing kelas terdiri 20 anak, maka dapat diperoleh gambaran pengetahuan literasi keuangan pada anak pada anak sebagai berikut:

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Pada Kelas Kontrol

Tabel 3 Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Pada Kelas Kontrol

No	Indikator	Skor faktual	Skor ideal	%	Kriteria
1	Apa itu uang	65	120	54,17%	Kurang
2	Berapa nilai uang	53	120	44,17%	Kurang
3	Berapa banyak yang dapat dibeli dengan koin dan berapa banyak dengan uang kertas	52	120	43,33%	Kurang
Jumlah		170	360	141,67%	
Rata-rata		56,66	120	47,22%	Kurang

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan pada parhitungan tabel 3 diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator kelas kontrol yaitu 47,22% dan berada pada kriteria kurang (K).

Adapun Pengetahuan Literasi Keuangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Kuantan Singingi (*Pretest*) pada Kelas Kontrol sebagai berikut:

Tabel 4 Kriteria Penilaian Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Pada Kelas Kontrol

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	Baik (B)	76%-100%	0%	0
2	Cukup (C)	56%-75%	15%	3
3	Kurang (K)	0%-55%	85%	17
Jumlah			100%	20

Sumber: Olahan Data 2022

Maka dapat dilihat pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun di kelas kontrol diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria Baik (B) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) dengan persentase sebesar 15% sebanyak 3 anak dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) dengan persentase sebesar 85% sebanyak 17 anak.

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (*Pretest*) Pada Kelas Eksperimen

Tabel 5 Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

No	Indikator	Skor faktual	Skor ideal	%	Kriteria
1	Apa itu uang	64	120	53,33%	Kurang
2	Berapa nilai uang	54	120	45,00%	Kurang
3	Berapa banyak yang dapat dibeli dengan koin dan berapa banyak dengan uang kertas	48	120	40,00%	Kurang
Jumlah		166	360	138,33	
Rata-rata		55,33	120	46,11%	Kurang

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan pada parhitungan tabel 5 diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator kelas eksperimen yaitu 46,11% dan berada pada kriteria kurang (K).

Adapun Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

Tabel 6 Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sebelum Perlakuan (Pretest) Pada Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	Baik (B)	76%-100%	0	0
2	Cukup (C)	56%-75%	5%	1
3	Kurang (K)	0%-55%	95%	19
Jumlah			100%	20

Sumber: Olahan Data 2022

Maka dapat dilihat pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria Baik (B) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) dengan persentase sebesar 5% sebanyak 1 anak dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) dengan persentase sebesar 95% sebanyak 19 anak.

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Setelah Perlakuan (Posttest)

Penelitian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan menggunakan kegiatan bank mini yang dilaksanakan mulai tanggal 28 September hingga 5 Oktober 2022 di kelas eksperimen. Setelah perlakuan dikelas eksperimen selesai dilanjutkan dengan memberikan Posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibawah ini, terdapat tabel untuk menggambarkan Pengetahuan Literasi Keuangan anak usia 5-6 tahun setelah mendapatkan perlakuan kegiatan bank mini (kelas eksperimen) dan yang tidak mendapatkan perlakuan kegiatan bank mini (kelas kontrol).

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sesudah Perlakuan (posttest) Pada Kelas Kontrol

Tabel 7 Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sesudah Perlakuan (posttest) Pada Kelas Kontrol

No	Sub Indikator	Skor faktual	Skor ideal	%	Kriteria
1	Apa itu uang	91	120	75,83%	Cukup
2	Berapa nilai uang	74	120	61,67%	Cukup
3	Berapa banyak yang dapat dibeli dengan koin dan berapa banyak dengan uang kertas	73	120	60,83%	Cukup
Jumlah		238	360	198,33%	
Rata-rata		79,33	120	66,11%	Cukup

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator setelah diberi perlakuan yaitu 66,11% dan berada pada kategori Cukup (C)

Adapun posttest pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 Tahun dikelas kontrol :

Tabel 8 pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 Tahun dikelas kontrol

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	Baik (B)	76%-100%	35%	7
2	Cukup (C)	56%-75%	20%	4
3	Kurang (K)	0%-55%	45%	9
Jumlah			100%	20

Sumber: Olahan Data 2022

Maka dapat diketahui bahwa Pengetahuan Literasi Keuangan anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Busatanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi dikelas kontrol mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada anak yang berada pada kriteria Kurang (K) dengan persentase 45% sebanyak 9 anak, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) dengan persentase 20% sebanyak 4 anak, dan anak yang berada pada kriteria Baik (B) dengan persentase 35% sebanyak 7 anak.

Rekapitulasi Perbandingan Pengetahuan Literasi Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perlakuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Pada Kelas Kontrol

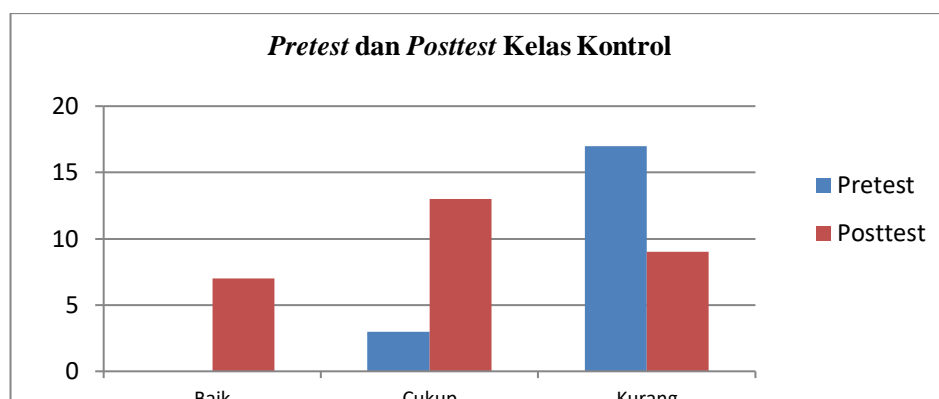
Tabel 9 Rekapitulasi Perbandingan Pengetahuan Literasi Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perlakuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Pada Kelas Kontrol

No	Kriteria	Rentang skor	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	Baik (B)	76%-100%	-	-	7	35%
2	Cukup (C)	56%-75%	3	15%	4	20%
3	Kurang (K)	0%-55%	17	85%	9	45%

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat dilihat perbandingan sebelum dan sesudah pada kelas kontrol maka diketahui bahwa anak kelas kontrol yang sama sekali tidak mendapatkan perlakuan mengalami perubahan yang signifikan yaitu anak yang pada awalnya berada pada kriteria Baik (B) sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) sebanyak 3 orang anak dengan persentase 15% dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) sebanyak 17 orang

anak dengan persentase 85%. Kemudian terjadi perubahan menjadi anak yang berada pada kriteria Baik (B) sebanyak 7 orang anak dengan persentase 35%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) sebanyak 4 anak dengan persentase 20% dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) sebanyak 9 anak dengan persentase 45%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.1 diagram Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

Gambaran Umum Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sesudah Perlakuan (*posttest*) Pada Kelas Ekspeimen

Tabel 10 Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Sesudah Perlakuan (*posttest*) Pada Kelas Ekspeimen

No	Indikator	Skor faktual	Skor ideal	%	Kriteria
1	Anak mengetahui bentuk uang kertas dan koin	114	120	95,00%	Baik
2	Anak menunjukkan perbedaan antara uang kertas dan koin	95	120	79,17%	Baik
3	Anak mengetahui uang berdasarkan warna	95	120	79,17%	Baik
Jumlah		304	320	253.34	
Rata-rata		101,33	120	84,44%	Baik

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator setelah diberi perlakuan yaitu 84,44% dan berada pada kategori Baik (B)

Adapun *posttest* pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 Tahun dikelas eksperimen :

Tabel 11 pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 Tahun dikelas eksperimen

No	Kriteria	Skor	Persentase	F
1	Baik (B)	76%-100%	90%	18
2	Cukup (C)	56%-75%	10%	2
3	Kurang (K)	0%-55%	0	0
Jumlah			100%	20

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan pada tabel 11 di atas, maka dapat diketahui bahwa Pengetahuan Literasi Keuangan anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Busatanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi dikelas eksperimen mengalami peningkatan jauh dibandingkan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat bahwa tidak ada anak yang berada pada kriteria Kurang (K) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) dengan persentase 10% sebanyak 2 anak, dan anak yang berada pada kriteria Baik (B) dengan persentase 90% sebanyak 18 anak.

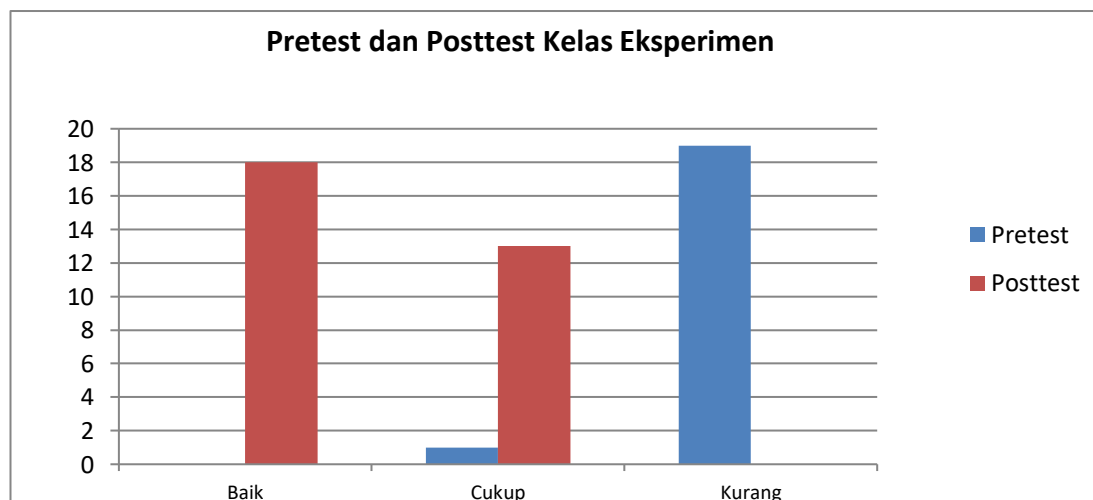
Rekapitulasi Pengetahuan Literasi Keuangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi pada Kelas Eksperimen

Tabel 12 Rekapitulasi Pengetahuan Literasi Keuangan Sebelum dan Sesudah Perlakuan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi pada Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Rentang skor	Pretest		Posttest	
			F	%	F	%
1	Baik (B)	76%-100%	-	-	18	90%
2	Cukup (C)	56%-75%	1	5%	2	10%
3	Kurang (K)	0%-55%	19	95%	-	-

Sumber: Olahan Data 2022

Berdasarkan tabel 12 diatas, maka dapat di lihat perbandingan pengetahuan literasi keuangan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang mendapatkan perlakuan kegiatan bank mini mengalami peningkatan. Anak yang pada awalnya berada pada kriteria Baik (B) sebanyak 0 dengan persentase 0% , anak yang berada pada kriteria Cukup (C) sebanyak 1 orang dengan persentase 5% dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) sebanyak 19 orang dengan persentase 95%. Kemudian mengalami peningkatan menjadi anak pada kriteria Baik (B) sebanyak 18 orang dengan persentase 90%, anak yang berada pada kriteria Cukup (C) sebanyak 2 orang dengan persentase 10% dan anak yang berada kriteria Kurang (K) sebanyak 0 dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1.2 Diagram Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 13 Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Kontrol	Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen
N		20	20	20	20
Normal	Mean	8.5000	8.3000	11.9000	15.2000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.03909	1.86660	1.99737	1.76516
b					
Most	Absolute	.247	.219	.279	.225
Extreme	Positive	.247	.191	.279	.202
Differences	Negative	-.153	-.219	-.203	-.225
Test Statistic		.247	.219	.279	.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c	.113 ^c	.056 ^c	.089 ^c

Sumber: Olahan Data 2022

Data dikatakan normal jika tingkat *sig* pada kolom *kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,005 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* pada kelas kontrol sebesar 0.062 dan pada kelas eksperimen Nilai *Sig* sebesar 0.113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 14 Uji Homogenitas

Test Statistics

	Pretest Kontrol	Pretest Eksperimen
Chi-Square	2.800 ^a	4.400 ^a
Df	3	3
Asymp. Sig.	.423	.221

Sumber: Olahan Data 2022

Nilai *Asym sig* kelas kotrol 0,423 dan kelas eksperimen 0,221 yang berarti nilai *Asym sig* dari kedua kelas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas ini homogen atau mempunyai varian yang sama.

Tabel 15 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between	(Combined)	1.008	3	.336	.346	.792
Eksperimen *	Groups	Linearity	.535	1	.535	.551	.469
Pretest Kontrol		Deviation from Linearity	.474	2	.237	.244	.787
Within Groups			15.542	16	.971		
Total			16.550	19			

Sumber: Olahan Data 2022

Analisis data menghasilkan deviation from linearity sebesar 0,787. Dikarenakan $P > 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel sebesar 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan *bank mini* terhadap pengetahuan literasi keuangan anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi memiliki hubungan yang linier karena memiliki signifikansi yakni $0,787 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan kedua variabel tersebut adalah linier.

Tabel 16 Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest kontrol*Ekperimen	Equal variances assumed	.073	.788	.324	38	.748	.20000	.61815	-1.05137	1.45137
	Equal variances not assumed			.324	37.707	.748	.20000	.61815	-1.05169	1.45169

Sumber: Olahan Data 2022

Nilai *uji statistic* t_{hitung} sebesar 14,693 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga $t_{hitung} = 14,693$ nilai (Sig. 2-tailed)= 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang signifikan setelah melakukan kegiatan *bank mini*.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver 23. Dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} hasil dari perhitungan uji t terlihat bahwa hasil t_{hitung} 14,693 lebih besar dari $t_{tabel} = 2,073$ dengan dk sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Dk &= (n-1) \\
 &= (20-1) \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

Nilai Dk 19 dapat dilihat harga $t_{hitung} = 14,693$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,073$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh melakukan kegiatan *bank mini* sebelum dan sesudah terhadap pengetahuan literasi keuangan pada anak usia 5-6 tahun pada kelas eksperimen.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kegiatan *Bank Mini* Terhadap Pengetahuan Literasi Keuangan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi, cara menghitung rumus gain menurut David E. Maltzer (dalam Hazimah Asri 2017).

$$\begin{aligned}
 G &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor posttest}} \times 100\% \\
 &= \frac{152 - 83}{180 - 83} \times 100\% \\
 &= \frac{69}{97} \times 100\% \\
 &= 0,7113 \times 100\% \\
 &= 71,13\%
 \end{aligned}$$

Terdapat 3 kategori peroleh skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 17 kategori peroleh skor gain ternormalisasi

Kategori Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
G > 30	Rendah
30% < G < 70%	Sedang
G > 70%	Tinggi

Berdasarkan hasil penggunaan rumus G diatas, maka dapat dilihat bahwa kategori peningkatan sebesar 71,13 % yaitu berada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Jika dilihat dari kriteria perorangan anak pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), maka dapat diketahui bahwa pengetahuan literasi keuangan diperoleh data anak yang berada kriteria Benar (B) sebanyak 0 dengan nilai presentase 0%, anak yang berada pada kriteria (C) sebanyak 3 dengan nilai presentase 15% dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) sebanyak 17 dengan nilai presentase 85%. Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dapat diperoleh data anak pada kriteria Benar (B) sebanyak 0 dengan nilai presentase 0%, anak yang berada pada kriteria Kurang (C) sebanyak 1 dengan nilai presentase 5% dan anak yang berada pada kriteria Kurang (K) sebanyak 19 dengan nilai presentase 95%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dilakukan tidak maksimal, selain penggunaan media kegiatan pembelajaran yang menarik guru juga perlu mengevaluasi terhadap anak agar terlihat setiap perkembangan dan peningkatan kemampuan anak. Untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak selama pembelajaran bisa dilakukan teknik observasi kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangannya dan kemajuan dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan mengobservasi, pencatatan, dan interpretasi hasil informasi (Novianti, 2012).

Setelah anak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *bank mini* dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan literasi keuangan anak. Berikut penjelasan data anak setelah dilakukan *post test* diperoleh dengan jumlah nilai 238 dengan rata-rata 66,11% pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen diperoleh nilai 304 dengan rata-rata 84,44%. Setelah melakukan kegiatan *bank mini* terdapat peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen terlihat pada saat *pre test* diperoleh rata-rata 46,11% dan meningkat menjadi 84,44% sedangkan pada kelas kontrol peningkatan yang terlihat tidak terlalu tinggi dengan rata-rata 47,22% dan meningkat menjadi 66,11%.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan kegiatan bank mini. Uji signifikan perbedaan ini diperoleh sebesar 14,693 dengan nilai *sig.* 0,000. Jika nilai *sig* kecil dari 0,05 maka nilai dikatakan signifikan. Jadi terdapat perbedaan pengetahuan literasi keuangan anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan bank mini. Berdasarkan hasil penelitian ini salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan

literasi keuangan anak dengan memberikan kegiatan bank mini akan meningkatkan pengetahuan literasi keuangan anak dan meningkatkan minat yang membuat anak lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pengenalan literasi keuangan pada anak merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pendidikan dasar yang harus diajarkan mulai anak usia dini. Hal ini agar anak memiliki bekal kemampuan mengelola keuangan yang akan berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan di masa yang akan datang yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak usia dini terutama pada aspek identifikasi kebutuhan, pengelolaan keuangan, tabungan dan juga pemahaman terkait transaksi. Metode edukasi yang dilakukan dengan berbagai macam teknik antara lain pemutaran video, tanya jawab serta simulasi. Peningkatan literasi keuangan harus terus dilakukan secara berkesinambungan dan terarah tentunya memberikan kesan yang menyenangkan terhadap anak selama proses pembelajaran (Schneider-Reißig, 2018)

Pendidikan literasi keuangan masih merupakan hal yang sangat jarang dilakukan, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, pemberian edukasi tentang literasi keuangan belum dilakukan secara serius dan terencana oleh sebab itu pengetahuan literasi keuangan anak usia dini perlu ditingkatkan dengan kegiatan yang secara langsung dirasakan oleh anak bisa dengan menggunakan kegiatan bermain peran maupun menggunakan simulasi dan pembelajaran menggunakan media film edukasi literasi keuangan serta gerakan dan lagu yang mengacu kepada kegiatan menabung. Simulasi menabung dilakukan dengan berlatih menabung menggunakan celengan yang dibagikan kepada anak. Hal ini bisa bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga dan masa yang akan datang bagi anak (Asnawi et al., 2019).

Pentingnya pengenalan financial education dalam kurikulum sekolah yakni bahwa pengetahuan keuangan merupakan pondasi bagi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Bawah edukasi literasi keuangan perlu diterapkan sejak dini dalam kurikulum sekolah perlu mendukung hal ini, karena usia efektif untuk edukasi literasi keuangan adalah saat anak mulai masuk sekolah (Parahyangan, 2018)

Jadi dapat disimpulkan bahwa memberikan kegiatan bank mini dalam proses pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi Pengaruh Kegiatan Bank Mini terhadap Pengetahuan Literasi Keuangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi sebelum melakukan kegiatan bank mini tergolong rendah yang artinya masih banyak anak yang kurang memahami tentang pengetahuan literasi keuangan.
2. Pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi sesudah mendapatkan perlakuan kegiatan bank mini terdapat peningkatan yang artinya dengan diberikannya perlakuan kegiatan bank mini terhadap pengetahuan literasi keuangan usia 5-6 tahun meningkat dengan kriteria Baik (B).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan literasi keuangan anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Kuantan Singingi, artinya ada perbedaan berupa peningkatan pengetahuan literasi keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen menggunakan kegiatan bank mini dengan sebesar pengaruh 71,13 % yaitu berada pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). No Title. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper. *The Community Engagement Journal : The Commen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.73>
- Fitriana, E., & Sari, R. C. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran “ Sharing With Syari ” Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1), 1–19.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 01(1), 22–29.
- Novianti, R. (2019). *Optimalisasi fungsi Bank Mini sebagai sumber belajar SISWA program keahlian akuntansi di SMK PGRI 2 Kediri*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16263>
- Parahyangan, U. K. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini Annisaa Novieningtyas. *Manners*, 1(2), 133.
- Rapih, S. (2016). No Title. *PENDIDIKAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK: Mengapa Dan Bagaimana?*, vol 6 no 2.
- Schneider-Reißig, M. (2018). Financial Literacy. *Debt Literacy*, 7–49. https://doi.org/10.1007/978-3-658-22081-5_2
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan Swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622.